
PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Intania Situmorang

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama

Alamat : Jln. Taud, Medan, 20222, Indonesia

E-mail: ntan.situmorang@gmail.com

ABSTRAK

Berjalannya suatu usaha maka perlu adanya kebijakan kebijakan yang mendukung setiap perusahaan demi memperoleh laba, penting untuk meninjau ulang instansi terkait untuk melihat bagaimana sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang mana dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* yang disingkat dengan ROA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sub sektor Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Assosiatif Kuantitatif dengan metode Purposive Sampling. Dengan populasi sebanyak 20 perusahaan dan berdasarkan kriteria yang ada sampel berjumlah 10 perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) dan, *Debt To Equity Ratio* (DER) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Advertsing, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

To run a business, it is necessary to have policies that support each company in order to earn profits. It is important to review the relevant agencies to see how a company generates profits, which in this study uses Return On Assets, abbreviated as ROA. This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) in Advertising, Printing, and Media sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, researchers used Quantitative Associative with Purposive Sampling method. With a population of 20 companies and based on the criteria, there are 10 companies in the sample. Based on the results of the study, it shows that the Current Ratio (CR) proves that it partially has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA) and, Debt To Equity Ratio (DER). prove that partially has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA). The Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) prove that simultaneously it has a significant and

significant effect on Return On Assets in advertising, printing and media companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan perusahaan menjadi faktor yang sangat penting didalam kegiatan bisnis khususnya di bidang perekonomian. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimum sehingga dapat menentramkan para pemegang saham dan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Dalam mewujudkan tujuan suatu perusahaan, peran manajer sangat dibutuhkan. Tanggung jawab utama manajer keuangan adalah mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk investasi dan operasinya. Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan usahanya membutuhkan dana dan dana didapatkan dari pemegang perusahaan maupun dengan hutang, Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan. Menurut Irham (2017:2), "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut".

Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan Advertising, printing, and Media merupakan perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan salah satu sektor berbasis pengetahuan serta perantara atau alat untuk menyampaikan suatu informasi. Perusahaan ini memberikan pelayanan dalam hal periklanan, percetakan, serta yang berhubungan dengan hal media elektronik maupun media cetak, di mana perusahaan ini memiliki peran penting dalam pembangunan nasional.

Persaingan antar media televisi juga semakin ketat, karena perusahaan harus selalu mengembangkan inovasi dan terobosan baru demi memperoleh posisi terdepan di hati konsumen. Maka berdasarkan latarbelakang masalah diatas demi perkembangan dan kelangsungan berjalannya suatu usaha maka perlu adanya kebijakan yang mendukung perusahaan demi memperoleh suatu laba.

Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari Return on Assets mereka tinggi. Semakin besar nilai dari Return on Assets itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai Return on Assets Profitabilitas dari perusahaan akan semakin meningkat.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Menurut Hery (2016:193) Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Hery (2016:194) faktor faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah aspek likuiditas, suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada jatuh tempo. Faktor yang digunakan dalam penelitian adalah Current Ratio (CR) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengetahui bagaimana struktur modal perusahaan.

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini terjadi penurunan pada rasio Profitabilitas yang mana nilai rata-rata nya sebesar 0.01. Perusahaan DMMX memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu sebesar 0.12 Hal ini tidak sesuai dengan teori Kasmir (2012:208) yang mana menyatakan bahwa standart perusahaan untuk dapat menghasilkan laba adalah sebesar 30%. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perusahaan advertising, printing and media memiliki nilai rata rata dibawah 30% Maka dapat disimpulkan Return on Assets (ROA) mengalami penurunan.

Kemudian Current Ratio (CR) diatas dapat dilihat bahwa nilai rata rata tiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga dapat dilihat nilai rata rata Current Ratio (CR) adalah sebesar 2.27 yang menandakan perusahaan mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya, namun dalam penelitian ini tidak disertai dengan rendahnya Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Bambang Riyanto (2009:17) yang menyatakan semakin besar likuiditas perusahaan maka struktur modalnya akan semakin berkurang, karena jika perusahaan mempunyai likuiditas yang baik akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar hutang.

Kemudian Debt to Equity Ratio (DER) dapat dilihat bahwa nilai rata rata tiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga dapat dilihat nilai rata rata Current Ratio (CR) sebesar 0.93. Dimana sebagian perusahaan ini dibiayai oleh utang perusahaan yang jumlah hutang melebihi jumlah dari modal perusahaan. Dengan begitu dapat dilihat bahwa nilai rata rata setiap tahun pada perusahaan Ini mengalami peningkatan. Semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi resikonya. Artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendiri berarti rasio DER diatas 90%, sehingga pengguna dana yang akan digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak digunakan dari sumber utang. Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang baik secara keuangan dapat dilihat bahwa dengan Debt to Equity Ratio di bawah 90% maka akan semakin bagus.

Menurut Kasmir (2012:152) jika hasil dari perhitungan sebuah perusahaan menyatakan nilai Rasio Solvabilitas tinggi hal ini akan menimbulkan resiko kerugian lebih tinggi dan juga akan mengakibatkan kurang baiknya sebuah perusahaan di mata investor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adelina Anggraina Darminto dan Siti Rokhmi Fuadati (2020) yang berjudul "Pengaruh CR, DER, TATO, Terhadap ROA Pada

Perusahaan Rokok di BEI”. Menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, dan Zulaspanti Tupti (2021) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Menyatakan bahwa Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets. penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk”. Yang mengatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan secara simultan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), And Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media Yang Terdaftar Di BEI”.

B. Rumusan Masalah

adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh Current Ratio (CR) secara parsial terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) secara parsial terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan menambah pengetahuan tentang teori yang berkaitan dengan pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Return On Assets (ROA) dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

ROA atau *Return On Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

Menurut Hery (2016:193) Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Current Ratio (CR) adalah suatu metrik keuangan yang digunakan dengan mengukur uang tunai jangka pendek yang tersedia pada perusahaan. Menurut Kasmir (2012:134) “Rasio lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

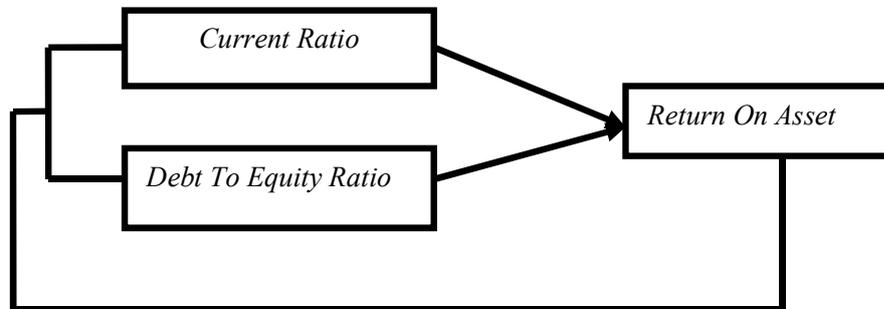
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:168) “Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal”. Rumus yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

B. Kerangka konseptual

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DER) sedangkan Variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Kerangka Penelitian
Sumber : Peneliti

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran

No	Variabel	Defenisi	Aspek Pengukuran	Rasio
1	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> adalah rasio yang	<i>Current Ratio</i> =	Likuiditas

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI

		mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya.	Aktiva lancar (<i>Current Ratio</i>) / utang Lancar (<i>Current Liabilities</i>) (Kasmir 2012:135)	
2	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah rasio keuangan yang mengukur jumlah utang perusahaan dengan modal.	<i>Debt to Equity Ratio = Total Utang (Debt) / Ekuitas (Equity)</i> (Kasmir 2012:202)	Solvabilitas
3	<i>Return On Assets (Y)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah Rasio yang mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba	<i>Return on assets = Earning after interest / Tax total aset</i> (Kasmir 2012:202)	Profitabilitas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan BEI di www.idx.co.id sektor Advertising, Printing, and Media Pada tahun 2018-2021 waktu penelitian selama 3 bulan.

C. Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Tujuan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 perusahaan sedangkan sampel sebanyak 10 perusahaan Sub sektor Advertising, Printing, and Media di BEI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data-data, dokumen-dokumen yang relevan yang sudah ada sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan Advertising, Printing, and Media yang telah diaudit yang bersumber pada Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan Software SPSS 26. Dalam penelitian peneliti menarik kesimpulan dengan dari hasil uji data yang telah dilakukan. Untuk mengolah data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear

Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi. Untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen penulis menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana: Y = Return On Assets (ROA)

α = Konstanta

β = Koefien Regresi

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

E = Standar eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Perusahaan Advertising, Printing, And Media

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	,08	23,02	2,2777	3,95017
DER	40	8,00	351,00	91,9750	79,13069
ROA	40	-26,00	22,00	3,6250	10,20479
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

dari tabel Statistik Deskriptif bahwa nilai minimum Current Ratio sebesar 0.08, nilai maksimum sebesar 23.02 dan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 2.2777 dengan standar deviasi sebesar 3.95017. untuk nilai minimum Debt to Equity Ratio 8.00, nilai maksimum sebesar 351.00, dan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 91.9750 dengan standar deviasi sebesar 79.13069. Dan nilai minimum Return On Assets sebesar -26.00, nilai maksimum sebesar 22.00 dan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3.6250 dengan standar deviasi sebesar 10.20479.

setelah memperoleh hasil statistik deskriptif, selanjutnya peneliti akan melakukan uji asumsi klasik sebelum menguji regresi linear berganda.

Regresi linier berganda

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,19977372
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,106
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26

Dari hasil uji normalitas One-Sample kolmogorov-Smirnov Test seperti yang terdapat di tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.186. Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa model persamaan regresi tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikan $0.186 > 0.05$.

Setelah melakukan uji asumsi klasik yang mana data yang diperoleh berdistribusi normal, maka uji regresi linear berganda dapat dilakukan. Adapun tabel hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	9,723	2,594		3,749	,001		

CR	-,787	,388	-,305	-2,027	,050	,972	1,029
DER	-,047	,019	-,363	-2,414	,021	,972	1,029

Dependent Variable: ROA

Sumber :Hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan dari hasil tabel diatas maka diketahui nilai-nilai nya sebagai berikut:

Konstanta = 9.723

Current Ratio (X1) = -0.787

Debt to Equity Ratio (X2) = -0.047

3. Uji hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji – t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9,723	2,594		3,749	,001		
	CR	-,787	,388	-,305	-2,027	,050	,972	1,029
	DER	-,047	,019	-,363	-2,414	,021	,972	1,029

Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan pengolahan data diatas, dapat disimpulkan:

1. Nilai t_{hitung} 2.027 dan t_{tabel} 2.02619. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2.027 > 2.02619$) dan nilai signifikan sebesar $0.050 \leq 0.05$ hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.
2. Nilai t_{hitung} -2.414 dan t_{tabel} 2.02619. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2.414 > 2.02619$) dan nilai signifikan sebesar $0.021 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulka bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Secara Parsial (Uji –F)

Tabel 6. Uji simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760,577	2	380,289	4,263	,022 ^b
	Residual	3300,798	37	89,211		
	Total	4061,375	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber :Hasil Pengolahan SPSS 26

Nilai Fhitung $4.263 < F_{tabel} 3.25$ dan nilai signifikan $0.022 < 0.05$. Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasilnya dapat dikatakan bahwa secara simultan ada pengaruh dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 ^a	,187	,143	9,44514

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber :Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.187. Nilai tersebut menunjukkan bahwa korelasi Return On Asset mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan antara Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dari peningkatan Current Ratio dari tahun ke tahun memiliki pengaruh terhadap Return On Asset. Tingginya nilai Current Ratio pada perusahaan dianggap bisa membayar seluruh utang jangka pendeknya yang mungkin kewajiban perusahaan menurun. Tetapi tingginya nilai Current Ratio tidak membuat nilai Debt To Equity Ratio menurun, Current Ratio meningkat karena besarnya aset lancar dibandingkan utang jangka pendek yang ada pada perusahaan.

Current Ratio yang berpengaruh negatif terhadap Return on Asset menandakan bahwa apabila Current Ratio mengalami kenaikan ataupun meningkat maka akan membuat Return on Asset semakin kecil. Current Ratio meningkat karena besarnya aset lancar dibandingkan utang jangka pendek yang ada di perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Sartono (2015:206) semakin tingginya Current Ratio semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya . Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina Anggraina Darminto dan Siti Rokhmi Fuadati (2020) yang berjudul “Pengaruh CR, DER, TATO, Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI”. Menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Berdasarkan hasil dari pengujian uji t secara parsial menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Advertsing, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Debt to Equity Ratio yang berpengaruh negatif terhadap Return On Asset perusahaan menandakan bahwa apabila Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan ataupun meningkat maka akan membuat Return On Asset semakin kecil. Hal ini karena rasio solvabilitas berbanding terbalik dengan rasio profitabilitas. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.

Berdasarkan pernyataan diatas penelitian ini sejalan dengan teori Kuswadi (2005 : 90) “tingginya Debt to Equity Ratio berdampak pada peningkatan perusahaan laba yang memberikan keuntungan bagi perusahaan”. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, dan Zulaspanti Tupti (2021) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Menyatakan bahwa Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan sub sektor Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Berdasarkan dari hasil uji Simultan (Uji F) dapat dikatakan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan Advertsing, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menyatakan bahwa tingginya nilai Current Ratio membuat semakin rendahnya nilai Debt to Equity Ratio yang dimana semakin kecilnya nilai hutang lancarnya akan mempengaruhi jumlah total utang. Tetapi hal ini tidak terjadi pada penelitian ini karena tingginya nilai Current Ratio diiringi dengan tingginya nilai Debt to Equity Ratio. Dan semakin tingginya nilai Return On Asset pada perusahaan maka nilai Debt to Equity Ratio akan rendah, karena suatu perputaran aktiva yang besar pada perusahaan lebih mudah meningkatkan laba. Laba yang dapat meningkatkan nilai ekuitas atau modal perusahaan dan dapat memperkecil nilai hutang Debt to Equity Ratio. Namun hal ini tidak terjadi pada penelitian ini dimana rendahnya Return On Asset menandakan bahwa rendahnya

perusahaan menghasilkan laba pada perusahaan. Dan tingginya nilai Debt to Equity Ratio menyatakan bahwa tingginya nilai total utang pada perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori menurut Bambang Riyanto (2009:17) tingginya likuiditas maka struktur modal akan berkurang, karena perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan bagus akan mampu dalam membayar utang yang tinggi. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihin Dede (2019) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk”. Menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan secara simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan berdasarkan dari penelitian tersebut tentang Pengaruh Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Return On Asset (ROA).
2. Debt To Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
3. Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan Ratio terhadap Return On Asset (ROA).

SARAN

1. Saran yang dapat diberikan kepada Perusahaan Sub sektor Advertising, Printing, and Media yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah: Perusahaan diharapkan mampu menyesuaikan nilai antara aktiva lancar dengan utang jangka pendeknya, jika nilai Current Ratio meningkat/terlalu tinggi menjelaskan bahwa ada beberapa aktiva lancar yang tidak terpakai.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa mendapat jumlah sampel yang lebih banyak sehingga akan memperoleh hasil yang lebih optimal dan akurat.

Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri dan semua pihak yang bersangkutan, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

Buku:

- [1] Bambang Riyanto (2009). Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan (edisi keempat). Yogyakarta: BPFE.

- [2] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke Enam). Bandung: CV Alfabeta.
- [3] Hery, S.E., M. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Jakarta: PT Grasindo.
- [4] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jurnal:

- [6] Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.
- [7] Arif, M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- [8] Aris Susetyo. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equityratio* dan *total Asset Turnover* terhadap *return on Asset* padaperusahaan Yang Tercatat Di jakarta *Islamic Index*. *jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(01).
- [9] Batin, B. N., & Ismanto, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 131.
- [10] Ch, F., & Ulya, Z. (2017). Analisis Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(2), 202–216.
- [11] Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 57–66.
- [12] Eka Fahma. (2017). *Debt to Equity Ratio*, *Return on asset*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–37.
- [13] Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276.
- [14] Oktaviyanti, A., Mulya, Y., & Azhar, Z. (2016). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Working Capital Turnover* (Wcto), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Return on Equity* (Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Advertising , Printing & Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 1–13.

- [15] PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Widyakala Journal*, 3, 23.
- [16] Pratiwi, A. Y., & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 106–116.
- [17] Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10.
- [18] Sari, A. K., & Nurhawaeny, E. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Idx Lq45. *Jurnal Proaksi*, 6(1), 21–34.
- [19] Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return on Asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 *scientific journal of reflection: Economic* ,5(2), 440–447.
- [20] Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115.
- [21] Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.